


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO PRODI: D3 FARMASI					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Fitofarmasetika/ obat tradisional			T= 1		IV	30-08-2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	apt. YayaSulthon Aziz, M.Kes., M.Farm				NasruhanArifianto, M.Farm.Klin	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	P3	Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur.				
	P4	Mampu menguasai ilmu dan teknologi kefarmasian dalam pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi secara mendalam.				
	P9	Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan				
	CPL ⇒ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPL1	Menentukan rancangan/ desain obat tradisional dari segi komposisi, alur produksi, pemilihan golongan obat tradisional dan pemilihan industri obat tradisional				
	CPL ⇒ CPMK ⇒ Sub-CPMK					
CPMK1	Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan obat tradisional berdasarkan sejarahnya di Indonesia					

	CPMK 2	<p>Sub CPMK 2. Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan dan Perkembangan obat tradisional secara global</p> <p>Sub CPMK 3. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Regulasi: Jamu, OHT, Fitofarmaka</p> <p>Sub CPMK 4. Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemilihan Simplisia, rasionalisasi komposisi Jamu, bentuk sediaan Jamu</p> <p>Sub CPMK 5. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan jamu menuju OHT dan Fitofarmaka berdasarkan persyaratan klaim keamanannya</p> <p>Sub CPMK 6. Mahasiswa mampu menjelaskan bahan kimia obat yang ditambahkan pada produk OT ditinjau dari jenis, dan bahayanya</p> <p>Sub CPMK 7. Mahasiswa mampu menentukan golongan obat tradisional dari segi bentuk sediaan, komposisi simplisia penyusunnya, khasiat, klaim keamanan, dan profil kemasannya</p> <p>Sub CPMK 8. Mahasiswa mampu membuat infusa terstandar</p> <p>Sub CPMK 9. Mahasiswa mampu menjelaskan dekok terstandar</p> <p>Sub CPMK 10. Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar</p> <p>Sub CPMK 11. Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan tablet bahan alam yang terstandar</p> <p>Sub CPMK 12. Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan gel bahan alam yang terstandar</p> <p>Sub CPMK 13. Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan krim bahan alam yang terstandar</p>
Deskripsi Singkat MK	Setelah mempelajari mata kuliah, mahasiswa mampu mempelajari pengolahan bahan alam untuk dijadikan sediaan farmasi	
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Obat tradisional di Indonesia 2. Simplisia 3. pembuatan infusa terstandar 4. pembuatan dekok terstandar 5. pembuatan sediaan kapul bahan alam 6. pembuatan sediaan tablet bahan alam 7. pembuatan sediaan gel bahan alam 8. pembuatan sediaan krim 	
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anonim, 2008. Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2. Anonim, 2010. Suplemen I Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 3. Kepmenkes RI No. 661/Menkes/SK/VII/1994. 4. Nalina T, Rahim ZHA, 2007. The crude aqueous extract of Piper betle L. and its antibacterial effect towards Streptococcus mutans. Am.

	<p>J. Biochem. & Biotech., 3(1) : 10-15.</p> <p>5. Rajan S, Mahalakshmi S, Deepa VM, Sathya K, Shajitha S, Thirunalasundari T, 2011. Antioxidant potentials of Punica granatum fruit rind extracts. Int. J. Pharm. Pharm. Sci., 3 (3): 82-88.</p> <p>6. Van Duin CF, Uffellie OF, 1954. Buku Penuntun Ilmu Resep Dalam Praktek dan Teori, terjemahan : Satiadarma K, Nainggolan SP, Wangsaputra E, Jakarta: P.T. Soeroengan</p>
	<p>Pendukung :</p> <p>Jurnal Ilmiah tentang jamu, OHT dan Fitofarmaka</p> <p>Undang-undang tentang kesehatan</p> <p>Undang-undang obat tradisional</p>
Dosen Pengampu	<p>apt. YayaSulthon Aziz, M.Kes., M.Farm</p> <p>apt Tatik Handayani M.Kes</p>
Matakuliah syarat	Fitokimia

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria&Bentuk	Daring (online)	Luring (offline)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan obat tradisional berdasarkan sejarahnya diIndonesia	<p>1. Dapat menjelaskan keberadaan obat tradisional di Indonesia</p> <p>2. Dapat menjelaskan obat tradisional berdasarkan pengertiannya</p>	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		<p>BP: kuliah</p> <p>MP1: cooperative learning</p> <p>TM: (1x1x50')</p>	<p>1. Kontrak pembelajaran</p> <p>2. Pengertian fitofarmaka dan sejarahnya</p> <p>3. Pengelompokkan bahan alam</p>	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan	a. Dapat menjelaskan keberadaan obat secara global dengan	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		<p>BP: Kuliah</p> <p>MP1: Cooperative Learning</p>	Pendahuluan gambaran tentang pengobatan	5

	gan dan Perkembangan obat tradisional secara global	perkembangannya di berbagai Negara			TM: (1x1x50')	tradisional di berbagai Negara	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Regulasi:Jamu, OHT, Fitofarmaka	1. Dapa tmenjelaskan regulasi tentang penggolongan obat tradisional 2. Dapat menjelaskan perbedaan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari beberapa unsur	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal.		BP: Kuliah TM: (1x1x50')	1. Golongan obat tradisional ditinjau dari regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintahan 2. Penjelasan jamu, OHT dan fitofarmaka dilihat dari teknologi farmasi, klaim khasiat dan lainnya	5
4	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pemilihan Simplisia, rasionalisasi komposisi Jamu, bentuk sediaan Jamu	1. Dapat menjelaskan komposisi jamu yang rasional dengan khasiat yang diinginkan 2. Dapat menjelaskan bentuk sediaan jamu yang rasional dengan khasiat yang diinginkan	Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: Cooperative Learning TM: (1x1x50')	1. Formularium komposisi jamu 2. Bentuk sediaan, kemasan dan peraturan penulisan dosis pada jamu	5
5	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan jamu menuju OHT dan Fitofarmaka	1. Dapat menjelaskan persyaratan OHT dan fitofarmaka berdasarkan khasiat dan keamanannya	-Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim - Ketepatan penjelasan		BP: Kuliah MP1: Cooperative Learning TM: (1x1x50')	1. Penjelasan persyaratan produk OT dikatakan OHT dan Fitofarmaka	15

	berdasarkan persyaratan klaim keamanannya	2. Dapat menjelaskan tahapan pengujian keamanan sebagai persyaratan keamanan OHT Dan Fitofarmaka	dan menjawab soal.			ditinjau dari segi keamanan 2. Penjelasan tahapan pengujian keamanan untuk produk OHT dan Fitofarmaka 3. Penjelasan alur utama pembuatan produk OT menjadi OHT dan Fitofarmaka	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan bahan kimia obat yang ditambahkan pada produk OT ditinjau dari jenis,dan bahayanya	1. Dapat menjelaskan jenis bahan kimia obat yang sering ditambahkan pada produk OT sesuai dengan khasiat dari produk OT tersebut 2. Dapat menjelaskan bagaimana cara menganalisis BKO dalam OT 3. Dapat memilih metode yang lebih tepat dalam menganalisis BKO dalam OT	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: Cooperative Learning TM: (1x1x50')	Brain storming dengan video tentang BKO dalam OT	10
7	Mahasiswa mampu menentukan golongan obat tradisional dari segi	Menganalisa beberapa produk herbal yang berada di pasaran	Menganalisa beberapa produk herbal yang berada di pasaran		BP: Kuliah MP1: Cooperative Learning	menunjukkan dan menganalisa beberapa produk jamu di pasaran	5

	bentuk sediaan, komposisi simplisia penyusunnya, khasiat, klaim keamanan, dan profil kemasannya					TM: (1x1x50')		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan terstandar infusa	mahasiswa mempelajari tentang metode infusa	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal			BP: Kuliah MP1: Cooperarive Learning TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan infusa 2. teknik pembuatan profil KLT	5
10	Mahasiswa mampu menjelaskan terstandar dekok	mahasiswa mempelajari tentang metode dekok	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal			BP: Kuliah MP1: colaborative learning TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan dekok 2. teknik pembuatan profil KLT	10
11	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar	mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan kapsul bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal			BP: Kuliah MP: diskusi TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan kapsul bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian kapsul	15

12	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan tablet bahan alam yang terstandar	mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan tablet bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP1: collaborative learning TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan tablet bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian tablet	10
13	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan gel bahan alam yang terstandar	mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan gel bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP2: collaborative learning TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan gel bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian gel	10
14-15	Mahasiswa mampu menjelaskan sediaan krim bahan alam yang terstandar	mahasiswa mempelajari tentang pembuatan sediaan krim bahan alam yang terstandar	1. Ketepatan penjelasan, daya tarik komunikasi tertulis dan lisan, kerjasama tim 2. Ketepatan penjelasan dan menjawab soal		BP: Kuliah MP2: collaborative learning TM: (1x1x50')	1. teknik pembuatan gel bahan alam 2. penetapan kadar senyawa aktif ekstrak 3. pengujian gel	10
16	Evaluasi Akhir Semester						

